



Usulkan Anak Boleh Masuk Objek Wisata

Dispar Minta Kelonggaran untuk Warga Bervakansi

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah mengizinkan empat destinasi wisata yang di DIY Yogyakarta untuk menggelar uji coba pembukaan. Dinas Pariwisata (Dispar) DIY mengusulkan kepada Kemenparekraf agar anak-anak di bawah usia 12 tahun dapat memasuki objek wisata tersebut.

Kepala Dispar DIY, Singgih Raharjo, mengatakan, dirinya banyak menemui rombongan wisatawan yang ditolak masuk saat hendak memasuki objek wisata. Sebab, wisatawan yang menyambangi DIY rata-rata adalah keluarga yang kerap membawa anak-anak.

Anak-anak tak bisa masuk lantaran terskrining Aplikasi PeduliLindungi yang melarang anak di bawah usia 12 tahun maupun warga lansia di atas 70 tahun untuk berkunjung ke tempat publik.

"Sehingga seperti di GL Zoo, Pinus Sari, dan yang lainnya tentu mereka nggak bisa masuk. Ini sudah kita sampaikan ke kementerian dan tentu nanti akan dibuat evaluasi untuk kebijakan berikutnya," jelas Singgih, Selasa (21/9).

Hingga saat ini, anak-anak hanya diizinkan untuk memasuki pusat perbelanjaan atau mal sesuai dengan aturan terbaru perpanjang, an PPKM di Indonesia. Sedangkan untuk destinasi wisata sendiri hingga saat ini masih tertutup untuk anak-anak.

"Hari ini (kemarin, Red) harusnya ada imendagri tapi ternyata (anak-anak) baru boleh masuk di mal saja. Semoga di kebijakan



Semoga di kebijakannya (anak-anak) bisa (diizinkan masuk tempat wisata).

Singgih Raharjo
Kepala Dispar DIY

berikutnya bisa (diizinkan masuk tempat wisata)," tuturnya.

Lebih jauh, Singgih mengatakan, kunjungan wisata di DIY mulai bergeliat pasca ada tiga destinasi wisata yang diizinkan untuk menggelar uji coba pembukaan. Pada dua pekan lalu, jumlah kunjungan wisatawan di tiga objek wisata tersebut adalah antara 400 hingga 1.000 orang perhari.

Sedangkan pada pekan lalu jumlahnya mengalami peningkatan signifikan. Yakni hampir menyentuh 3.000 wisatawan dalam sehari. "Tempat itu masing-masing kunjungannya tentu beda ya. Yang paling banyak itu di Pinus Sari," ungkapnya.

Perlu diketahui, dalam Surat Deputy Bidang Industri dan Investasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Nomor 177/SRT/DIR.INDUS-TRI/IX/2021 tentang Wisata yang Akan Dilakukan Uji Coba Protokol Kesehatan dan Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Tahap II, Empat destinasi wisata itu tersebar di Kabupaten Bantul dan Sleman.

Untuk Kabupaten Sleman, tempat wisata yang dibuka berada di Taman Wisata Merapi Park dan Candi Ratu Boko. Sedangkan di Bantul adalah destinasi Seribu Batu dan Hutan Pinus Pengger.

Singgih Raharjo menuturkan, empat destinasi wisata yang menggelar uji coba pembukaan itu ditetapkan melalui proses pengusulan kepada Kemenparekraf. Mulanya, Singgih mengusulkan lima destinasi untuk dibuka. Namun kementerian hanya memberi kuota sebanyak empat destinasi.

"Kami mengusulkan lima sebenarnya, tapi ya harus berbagi dengan provinsi lain karena total hanya 20 tempat wisata (yang boleh buka di Jawa)," terang Singgih.

Seluruh destinasi wisata yang ditunjuk, dikatakan telah memenuhi segala persyaratan uji coba pembukaan menurut Kemenparekraf. Diantaranya, memiliki sertifikat CHSE kemudian seluruh pelaku wisatanya telah tervaksin Covid-19.

Keempatnya juga merupakan jenis wisata *outdoor* dan bukan merupakan objek wisata air.

"Kemudian SOP juga sudah jelas, kesiapan mereka cukup siap. Itu pertimbangan-paparnya."

Meski telah diizinkan, hingga hari ini objek wisata itu belum dibuka untuk umum. Pihaknya sejauh ini masih melakukan uji coba secara internal terlebih dahulu selama beberapa hari.

Hal ini untuk memastikan kesiapan objek wisata tersebut untuk menerima pengunjung.

Sementara itu, anak-anak di bawah usia 12 tahun diizinkan untuk beraktivitas di pusat perbelanjaan atau mal dalam perpanjang PPKM yang berlaku pada 21 September sampai 4 Oktober 2021 mendatang.

Alasan tersendiri

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamarta Baskara Aji menuturkan, untuk DIY, uji coba tersebut hanya berlaku di mal yang ada di Kota Yogyakarta. Seperti Maloboro Mall, Galeria Mall, Jogjatronik, hingga Lippo Plaza Jogja.

"Perbedaannya sekarang itu mal yang ada di kota anak 12 tahun kebawah boleh masuk. (Mal) yang di Sleman belum," terang Aji saat ditemui di Kompleks Kepatihan, kemarin.

Aji menjelaskan, Kementerian Kesehatan memiliki alasan tersendiri mengapa baru wilayah Kota Yogyakarta saja yang diizinkan menggelar uji coba. Hal itu lantaran mal-mal yang ada di wilayah Kota Yogyakarta sudah dianggap lebih aman dibandingkan tempat lain.

"Kan dengan diputuskan itu sudah dilakukan perhitungan. Waktu PPKM Level 3 kemarin kan sudah ada uji coba dan survei di mal yang ada di DIY. Nah menurut Kemenkes penyelenggaraan di kota itu sudah aman sehingga itu sudah bisa menerima di bawah 12 tahun," jelas Aji. (tro)

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM

NIP. 19690723 199603 1 005